
**STRATEGI DIGITALISASI UNTUK KEMANDIRIAN UMKM DAN
PEMBERDAYAAN WANITA: PENGABDIAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN KEBON PEDAS, SUKABUMI**

Eli Suhaeli¹, Nurhana Afrida Nasution², Januarika³, Ryna Setyaningsih⁴, Rudi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mitra Bangsa Jakarta, Indonesia

Email: elidansuhaeli@gmail.com¹, nurhana.afrida@gmail.com², januari.ppapp1000@gmail.com³,
rynasetyaningsih13@gmail.com⁴, r94664406@gmail.com⁵

ABSTRAK

Peningkatan kemandirian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pemberdayaan wanita menjadi fokus utama dalam menghadapi era digitalisasi. Penelitian ini membahas strategi digitalisasi yang dapat meningkatkan daya saing UMKM dan memberdayakan perempuan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Pendekatan pengabdian masyarakat digunakan untuk mengimplementasikan strategi ini. Penelitian ini melibatkan partisipasi aktif dari pelaku UMKM dan perempuan di wilayah tersebut. Langkah pertama melibatkan identifikasi kebutuhan digital UMKM dan perempuan untuk merancang strategi yang sesuai. Selanjutnya, dilakukan pelatihan terkait teknologi informasi, pemasaran digital, dan manajemen bisnis online. Selain itu, infrastruktur digital lokal diperkuat untuk mendukung implementasi strategi. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman UMKM terkait pemanfaatan teknologi digital, peningkatan kualitas produk, serta perluasan jangkauan pasar melalui platform online. Wanita yang terlibat dalam pelatihan juga menunjukkan peningkatan keterampilan digital dan kepercayaan diri, memungkinkan mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Strategi digitalisasi yang diterapkan tidak hanya meningkatkan kemandirian UMKM, tetapi juga memberdayakan perempuan dalam konteks ekonomi digital. Kesuksesan implementasi strategi ini dapat menjadi model bagi daerah-daerah sejenis untuk mempercepat proses transformasi digital yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat lokal.

Kata kunci : pemasaran digital; UMKM; Strategi.

ABSTRACT

Increasing the independence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and empowering women is the main focus in facing the era of digitalization. This research discusses digitalization strategies that can increase the competitiveness of MSMEs and empower women in Kebon Pedas District, Sukabumi. A community service approach is used to implement this strategy. This research involves active participation from MSMEs and women in the region. The first step involves identifying the needs of digital MSMEs and women to design appropriate strategies. Furthermore, training is carried out related to information technology, digital marketing and online business management. In addition, local digital infrastructure is strengthened to support strategy implementation. The results show a significant increase in MSMEs' understanding regarding the use of digital technology, improving product quality, and expanding market reach through online platforms. Women involved in the training also demonstrated increased digital skills and self-confidence, enabling them to more actively participate in economic activities. The digitalization strategy implemented not only increases the independence of MSMEs, but also empowers women in the context of the digital economy. The successful implementation of this strategy can become a model for similar regions to accelerate a sustainable and inclusive digital transformation process at the local level.

Keywords: digital marketing; MSMEs; Strategy.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) semakin krusial dalam membentuk perekonomian lokal dan mewujudkan inklusi social (Rukmi, Irawan, Mukhlash, Hidayat, & Iqbal, 2024). Terutama, fokus pada pemberdayaan wanita sebagai pelaku kunci dalam UMKM menuntut perhatian khusus. Penelitian ini memusatkan perhatian pada strategi digitalisasi sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian UMKM dan pemberdayaan wanita di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi (Soetjipto et al., 2019).

Kecamatan Kebon Pedas dipilih sebagai latar penelitian karena keberagaman UMKM yang ada dan peran signifikan wanita dalam mengelola bisnis kecil mereka. Melalui pendekatan pengabdian masyarakat, penelitian ini berkomitmen untuk memberikan kontribusi praktis dan berkelanjutan bagi pengembangan strategi digital yang dapat meningkatkan kapasitas UMKM dan mendorong pemberdayaan wanita di tingkat lokal. Dalam menghadapi era transformasi digital, UMKM dihadapkan pada peluang dan tantangan baru (Pudjiarti, 2023). Strategi digitalisasi yang tepat dapat memberikan akses lebih luas ke pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuka pintu inovasi. Pada saat yang sama, pemberdayaan wanita dalam UMKM menjadi kunci untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam komunitas (Putri, Mulyadi, Fajarini, & Eriyansyah, 2023).

Melalui keterlibatan aktif dengan pelaku UMKM dan wanita di Kecamatan Kebon Pedas, penelitian ini bertujuan untuk merinci dampak strategi digitalisasi dalam meningkatkan daya saing dan kemandirian UMKM, khususnya yang dikelola oleh wanita. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan kebijakan, pengembangan program pelatihan, dan penguatan jejaring yang mendukung pertumbuhan UMKM dan pemberdayaan wanita di tingkat lokal.

Digitalisasi telah menjadi katalisator penting dalam menggerakkan transformasi teknologi, terutama bagi Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM), sementara pemberdayaan wanita semakin diakui sebagai faktor kunci dalam membangun ekonomi yang inklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi desain pengabdian masyarakat dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendalami pemahaman tentang pengalaman, persepsi, dan kebutuhan UMKM dan wanita di Kecamatan Kebon Pedas terkait strategi digitalisasi. Populasi penelitian melibatkan UMKM dan wanita yang terlibat dalam kegiatan bisnis di Kecamatan Kebon Pedas. Sampel akan dipilih secara purposif, mempertimbangkan variasi ukuran usaha, sektor industri, dan tingkat keterlibatan dalam strategi digitalisasi. Instrumen Pengumpulan Data. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemilik UMKM dan wanita yang terlibat aktif dalam kegiatan bisnis. Pertanyaan akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang strategi digitalisasi, hambatan yang dihadapi, dan dampaknya pada kemandirian bisnis. Diskusi fokus kelompok akan diadakan dengan kelompok UMKM dan wanita yang memiliki kepentingan dalam strategi digitalisasi. Ini akan memberikan platform untuk pertukaran ide, pengalaman, dan pemahaman bersama.

Observasi langsung dilakukan untuk memahami proses operasional UMKM yang terlibat dalam strategi digitalisasi. Ini dapat melibatkan pengamatan aktivitas harian, penerapan teknologi, dan interaksi dengan pelanggan.

Data kualitatif dari wawancara, diskusi fokus kelompok, dan observasi akan dianalisis menggunakan metode analisis konten. Ini akan membantu mengidentifikasi pola-pola, temuan utama, dan variabilitas dalam respons. Temuan akan dikategorikan berdasarkan tema utama

seperti hambatan dalam penerapan strategi digitalisasi, manfaat yang diperoleh, dan saran untuk perbaikan. Ini memungkinkan pengembangan pemahaman yang lebih rinci.

Aspek etika penelitian, termasuk hak privasi dan persetujuan peserta, akan menjadi prioritas utama. Informasi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya, dan partisipasi peserta akan didasarkan pada persetujuan yang dijelaskan secara jelas (Utama, 2017). Validitas data akan diperkuat melalui triangulasi, yaitu penggunaan beberapa metode pengumpulan data. Reliabilitas akan dijaga dengan mencatat secara teliti langkah-langkah metodologi, sehingga penelitian dapat diulang atau diperluas oleh peneliti lain.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan, dengan tahapan pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Implementasi melibatkan kerjasama erat dengan komunitas dan UMKM setempat. Keterbatasan yang mungkin muncul, seperti keterbatasan sampel atau kendala akses, akan diidentifikasi dan dijelaskan selama tahap perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian akan diseminasi melalui berbagai kanal untuk memastikan dampak yang maksimal. Diseminasi akan mencakup: Penyusunan laporan akhir yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi. Laporan ini akan dibuat dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami untuk memfasilitasi pemahaman oleh berbagai pemangku kepentingan. Penyelenggaraan workshop lokal di Kecamatan Kebon Pedas untuk berbagi temuan penelitian dan mendiskusikan potensi strategi digitalisasi yang dapat diterapkan secara praktis oleh UMKM dan wanita pengusaha. Kolaborasi dengan media lokal untuk mensosialisasikan temuan penelitian melalui berita, artikel, dan liputan khusus. Ini akan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Penyampaian hasil penelitian dalam forum komunitas, seperti pertemuan desa atau kegiatan komunitas lainnya, untuk memastikan pesan yang disampaikan mencapai sebanyak mungkin pihak. Penulisan artikel ilmiah berdasarkan temuan penelitian untuk publikasi di jurnal ilmiah terkemuka dan partisipasi dalam konferensi terkait. Hal ini akan meningkatkan visibilitas penelitian di tingkat nasional dan internasional.

Dalam proses pelaksanaan, akan dilakukan evaluasi terus-menerus terhadap metode penelitian dan strategi pengabdian masyarakat. Temuan awal akan dianalisis secara berkala untuk memastikan ketepatan jalannya penelitian. Jika diperlukan, penyesuaian akan dilakukan agar penelitian tetap relevan dan efektif. Selama seluruh proses penelitian, akan diberikan perhatian khusus pada keterlibatan dan partisipasi aktif dari pemangku kepentingan. Konsultasi berkala dengan UMKM, wanita pengusaha, dan pihak terkait lainnya akan memastikan bahwa penelitian benar-benar mencerminkan kebutuhan dan harapan mereka. Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang strategi digitalisasi yang dapat memberdayakan UMKM dan wanita pengusaha di Kecamatan Kebon Pedas. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi yang dapat diterapkan secara efektif untuk mendorong kemandirian dan pemberdayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei awal menunjukkan keragaman UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, melibatkan sektor makanan, kerajinan, dan perdagangan. Wanita pengusaha aktif terlibat dalam berbagai kegiatan bisnis, dari skala kecil hingga menengah. Sebagian besar UMKM masih menggunakan teknologi konvensional dalam operasional mereka. Hanya sebagian kecil yang telah mengadopsi strategi digital, seperti memiliki situs web atau menggunakan aplikasi untuk manajemen bisnis (Zein, 2021). Tantangan utama yang dihadapi UMKM dan wanita pengusaha termasuk keterbatasan akses ke teknologi, kurangnya pemahaman tentang manfaat digitalisasi, serta keterbatasan sumber daya untuk mengimplementasikan perubahan teknologi (Setyawasih et al., 2023). Melalui pengabdian masyarakat, kami memperkenalkan berbagai strategi digitalisasi kepada UMKM dan wanita pengusaha. Ini termasuk pembuatan situs web, pelatihan

penggunaan aplikasi bisnis, dan integrasi media sosial untuk pemasaran (Widiastuti, Widayat, Kharisma, Prasetyani, & Fatkhur, 2022). Respon awal menunjukkan tingkat penerimaan yang baik terhadap strategi digitalisasi. UMKM dan wanita pengusaha mengakui manfaat peningkatan visibilitas, efisiensi operasional, dan peluang pertumbuhan bisnis. Tingkat adopsi yang rendah sebelum pengabdian masyarakat menyoroti pentingnya intervensi untuk mendorong UMKM mengintegrasikan strategi digitalisasi. Dengan menyediakan bimbingan dan pelatihan, dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan UMKM terhadap perubahan teknologi.

Tantangan akses ke teknologi dan pemahaman yang terbatas menunjukkan perlunya dukungan lanjutan. Pelatihan lebih lanjut dan pendampingan diperlukan untuk membantu UMKM dan wanita pengusaha melewati hambatan teknis dan konseptual. UMKM dan wanita pengusaha yang menerapkan strategi digitalisasi mengalami peningkatan visibilitas produk dan efisiensi operasional. Ini menunjukkan potensi besar untuk peningkatan daya saing dan pertumbuhan bisnis. Pengabdian masyarakat sukses karena partisipasi aktif dari UMKM dan wanita pengusaha. Kolaborasi dengan komunitas setempat menjadi kunci keberhasilan, menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif dalam mengimplementasikan perubahan.

Evaluasi lanjutan dan bimbingan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan keberlanjutan implementasi strategi digitalisasi. Melibatkan pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pihak swasta dapat meningkatkan dampak positif. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat strategi digitalisasi melalui kampanye edukasi dan pelatihan periodik (Alshaikh, Maynard, & Ahmad, 2021).

Menyediakan akses lebih baik ke infrastruktur teknologi, seperti internet dan perangkat, untuk mendukung implementasi strategi digitalisasi. Menerapkan program pendampingan dan mentorship untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi UMKM dan wanita pengusaha. Membangun kemitraan dengan perusahaan teknologi dan lembaga keuangan swasta untuk memberikan dukungan finansial, akses ke teknologi terbaru, dan program pelatihan khusus. Ini dapat mempercepat adopsi strategi digitalisasi dan memperluas dampak positifnya. Mendorong pembentukan jejaring bisnis lokal yang melibatkan UMKM dan wanita pengusaha. Jejaring ini dapat menjadi wadah bagi pertukaran pengalaman, sharing best practices, dan mendukung kolaborasi bisnis. Melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap dampak strategi digitalisasi yang diterapkan. Data yang terkumpul dapat digunakan untuk mengukur keberlanjutan dan efektivitas implementasi. Menggalakkan partisipasi UMKM dan wanita pengusaha dalam program subsidi atau insentif pemerintah yang mendukung digitalisasi. Ini dapat membantu mengatasi kendala finansial yang mungkin dihadapi (Pudjiarti, 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi digitalisasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemandirian UMKM dan pemberdayaan wanita di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Meskipun tantangan masih ada, respons positif dan manfaat yang dirasakan menegaskan bahwa upaya ini layak dilanjutkan dan diperluas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi digitalisasi memberikan dampak positif pada pemberdayaan wanita dan UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Berikut adalah pemahaman lebih rinci terkait dampak tersebut (Faizah, 2023):

Wanita yang terlibat dalam UMKM dan menerapkan strategi digitalisasi melaporkan peningkatan keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan strategis. Adanya akses ke data dan informasi real-time melalui teknologi digital memberikan mereka kepercayaan diri untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan bisnis (Effendy, Sugandini, Istanto, & Arundati, 2020). UMKM yang berhasil menerapkan strategi digitalisasi melaporkan peningkatan visibilitas produk mereka secara signifikan (Alfian, 2022). Prakiraan dan promosi melalui media sosial dan situs web telah membuka akses baru ke pasar lokal dan regional. Wanita pengusaha mengalami peningkatan dalam menjual produk mereka di luar wilayah lokal.

Penerapan teknologi digital telah meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Wanita pengusaha melaporkan kemudahan dalam manajemen inventaris, pelacakan penjualan, dan interaksi dengan pelanggan (Agus Suryanto & Anan Nugroho, 2020). Hal ini mengarah pada penghematan waktu dan sumber daya. UMKM yang sukses menerapkan strategi digitalisasi

mencatat peningkatan pendapatan yang signifikan. Wanita pengusaha melaporkan bahwa adopsi teknologi telah membantu mereka mengatasi tantangan dalam meningkatkan skala bisnis. Dampak positif pada pendapatan juga memberikan kontribusi pada keberlanjutan bisnis UMKM (Apip Alansori & Erna Listyaningsih, 2020).

Keberhasilan Terletak pada Penerimaan dan Adaptasi: Temuan menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan kemampuan UMKM dan wanita pengusaha untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi berperan penting dalam keberhasilan strategi digitalisasi. Pendekatan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan bisnis menjadi kunci. Peran Keterlibatan Komunitas: Keterlibatan aktif komunitas dalam proses implementasi strategi digitalisasi memainkan peran krusial dalam kesuksesan proyek (Agus Suryanto & Anan Nugroho, 2020). Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pihak swasta memperkuat dukungan dan meningkatkan kapasitas UMKM.

Tantangan seperti keterbatasan akses ke teknologi dan kurangnya literasi digital masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, solusi berkelanjutan harus mencakup program pelatihan yang berkesinambungan dan upaya untuk meningkatkan infrastruktur teknologi. Diperlukan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan manajemen bisnis, khususnya yang disesuaikan dengan kebutuhan wanita pengusaha (Veranita, 2023). Dukungan lebih lanjut dalam pengembangan infrastruktur teknologi, termasuk akses internet yang cepat dan terjangkau, akan memastikan kelangsungan implementasi strategi digitalisasi.

Inisiatif untuk memperluas jejaring bisnis lokal dan mendukung pertukaran pengalaman antar UMKM dapat menjadi langkah berikutnya dalam memperkuat komunitas. Pemerintah daerah dapat menyelenggarakan program subsidi atau insentif untuk mendorong UMKM dan wanita pengusaha mengadopsi teknologi digital. Dorongan pada riset dan inovasi lokal dalam konteks digitalisasi dapat membantu menciptakan solusi yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik wilayah. Dalam konteks pemberdayaan wanita dan UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, implementasi strategi digitalisasi telah membawa dampak positif yang signifikan. Oleh karena itu, upaya untuk terus mengembangkan dan memperluas strategi ini perlu diperhatikan dengan mempertimbangkan tantangan dan keberhasilan yang ditemui selama proses pengabdian masyarakat ini. Dengan berlanjutnya dukungan dan keterlibatan komunitas, diharapkan pemberdayaan wanita dan UMKM dapat terus meningkat dalam menghadapi perubahan zaman.

KESIMPULAN

Proses penelitian ini juga memberikan catatan reflektif tentang tantangan dan peluang di dalamnya. Pengalaman interaksi dengan UMKM dan wanita pengusaha di Kecamatan Kebon Pedas telah membuka mata terhadap keberagaman situasi, kebutuhan, dan aspirasi yang harus dipertimbangkan dalam merancang strategi pemberdayaan. Meskipun kesadaran tentang pentingnya digitalisasi telah meningkat, keterbatasan akses dan pemahaman tentang teknologi menjadi tantangan utama. Melalui program pelatihan yang disesuaikan, beberapa hambatan ini berhasil diatasi. Beberapa UMKM dan wanita pengusaha awalnya ragu untuk mengadopsi perubahan digital dalam operasional mereka. Namun, melalui pendekatan partisipatif dan komunikasi yang efektif, perubahan persepsi ini berhasil diatasi. Inovasi Lokal: Dalam interaksi dengan pelaku bisnis lokal, ditemukan potensi besar untuk inovasi lokal. UMKM dan wanita pengusaha memiliki ide kreatif dan solusi yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui teknologi digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada literatur pengetahuan dengan menyajikan kajian lokal yang relevan, memberikan wawasan mendalam tentang dinamika pemberdayaan UMKM dan wanita di lingkungan pedesaan. Pendekatan pengabdian masyarakat yang diadopsi dalam penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk pengembangan metodologi penelitian berbasis masyarakat di konteks serupa. Penelitian ini berakhir dengan harapan bahwa hasilnya

dapat memberikan panduan berharga bagi pemberdayaan UMKM dan wanita di berbagai daerah. Transformasi digital bukan hanya suatu keharusan, tetapi juga peluang untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan terus memahami, mendukung, dan berkolaborasi, kita dapat membentuk masa depan yang lebih cerah bagi komunitas lokal, di mana UMKM dan wanita pengusaha menjadi pilar utama pertumbuhan dan kemakmuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryanto, M. T., & Anan Nugroho, S. T. (2020). *Manajemen Proyek Teknologi Informasi*. Deepublish.
- Alfian, Malfan. (2022). *Digital*.
- Alshaikh, Moneer, Maynard, Sean B., & Ahmad, Atif. (2021). Applying social marketing to evaluate current security education training and awareness programs in organisations. *Computers & Security*, 100, 102090.
- Apip Alansori, S. E., & Erna Listyaningsih, S. E. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Penerbit Andi.
- Effendy, Moch, Sugandini, Dyah, Istanto, Yuni, & Arundati, Rahajeng. (2020). *Inovasi teknologi informasi dan kinerja bisnis UKM*. Zahir Publishing.
- Faizah, Siti Inayatul. (2023). Strategi Dakwah Perempuan Berbasis Pemberdayaan Ekonomi. *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2(2), 88–99.
- Pudjiarti, Emiliana Sri. (2023). *Transformasi Organisasi: Membangun Kultur Pembelajaran untuk Menghadapi Tantangan Masa Kini*. Badan Penerbit Stiepari Press, 1–87.
- Putri, Intan, Mulyadi, Ahmad Iman, Fajarini, Sri Dwi, & Eriyansyah, Rizki. (2023). Transformasi Digital Umkm Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 3(1), 28–40.
- Rukmi, Alvida Mustika, Irawan, Mohammad Isa, Mukhlash, Imam, Hidayat, Nurul, & Iqbal, Mohammad. (2024). Pengembangan Pemasaran Digital dan Finansial bagi Pengusaha Perempuan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya. *Sewagati*, 8(2).
- Setyawasih, Rianti, Baali, Yongker, Ekopriyono, Adi, Pasaribu, Johni S., Mas'ud, Anis Anshari, Simarmata, Nicholas, Ashari, Asmawati, & Mose, Yuliana. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia Global*. Get Press Indonesia.
- Soetjipto, Ani Widayani, Yuliestiana, Arivia Tri Dara, Suryani, Desak Putu Sinta, Kinanthi, Dias Khadijah, Tamzil, Cazadira Fediva, Parameswari, Puti, & Waworuntu, Amira. (2019). *Transnasionalisme: peran aktor non negara dalam hubungan internasional*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Utama, Putu Kussa Laksana. (2017). E-Learning sebagai evolusi proses pembelajaran di era masyarakat informasi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 1–11.
- Veranita, Mira. (2023). Literasi Digital dan Perempuan. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 21(2), 27–33.
- Widiastuti, Tri, Widayat, Guruh Mulia, Kharisma, Dina, Prasetyani, Elisa Teguh, & Fatkhur, Diaz Fajar Ilyasa. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemasaran Online Bagi UMKM di Kelurahan Mlatibaru Semarang*. *Budimas: Jurnal Pengabdian*

Masyarakat, 4(1), 173–180.

Zein, Afrizal. (2021). Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan. *Jurnal Ilmu Komputer*, 4(2), 16–25.